

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS MATEMATIS SISWA
PADA MATERI TRIGONOMETRI
DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:

Alviansyah Putra Indrayadi

NIM. 18106000017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1278/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS MATEMATIS SISWA PADA MATERI TRIGONOMETRI DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALVIANSYAH PUTRA INDRAYADI
Nomor Induk Mahasiswa : 18106000017
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a59637d71df



Penguji I
Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a6b935e5a60



Penguji II
Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a2aaf051e4



Yogyakarta, 02 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a9948d90b11

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada
Yth. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alviansyah Putra Indrayadi
NIM : 1810600017
Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS MATEMATIS SISWA PADA MATERI TRIGONOMETRI DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2022
Pembimbing

Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
NIP. 19890714 201903 2 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alviansyah Putra Indrayadi
NIM : 18106000017
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Kemampuan Berpikir Logis Matematis Siswa pada Materi Trigonometri Ditinjau dari Kecerdasan Emosional”** merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Mei 2022



Alviansyah Putra Indrayadi
NIM 18106000017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

If you never throw the dice, you will never have a six.

(Mardigu Wowiek Prasantyo)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ibu dan Ayah

Ibu Sri Suratmi dan Bapak Anang Rommy Indrayadi

Adik

Satria Agung Indrayadi

Terima kasih atas segala dukungan, doa, dan motivasi yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Almamater,

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, salam sejahtera.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Mahakuasa, sebab atas nikmat dan karunia yang diberikanNya, skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Selawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada suri teladan terbaik sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita adalah termasuk umatnya yang berhak mendapat mendapatkan syafaat kelak di hari akhir, amin. Selesaiannya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya, melalui kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga,
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga,
3. Dr. Ibrahim, S.Pd., S.Psi., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Penasihat Akademik yang begitu banyak memberikan arahan dan motivasi kepada penulis,
4. Ibu Fina Hanifa Hidayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, koreksi, masukan, dan motivasi kepada penulis,
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika beserta segenap tenaga kependidikan baik di lingkungan fakultas maupun universitas yang memberikan ilmu dan pengalaman yang begitu banyak bagi penulis,

6. Dr. Ibrahim, S.Pd., S.Psi., M.Pd., Ibu Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi., Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A., Psikolog., Ibu Devi Nurtyasari, S.Si., M.Sc., Ibu Nidya Ferry Wulandari, M.Pd., dan Bapak Primanda Ahya Royhan, S.Si. yang telah berkenan menjadi validator pada penelitian ini,
7. Bapak Singgih Sampurno, S.Pd., M.A., selaku Kepala MA Negeri 4 Bantul yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut,
8. Bapak Primanda Ahya Royhan, S.Si., selaku guru pembimbing yang telah memberikan begitu banyak masukan, arahan, dan koreksi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
9. bapak/ibu guru dan tenaga kependidikan MA Negeri 4 Bantul yang telah membantu penulis dalam proses penelitian,
10. siswa Kelas XI-IPA 2, MA Negeri 4 Bantul yang telah berkenan menjadi subjek pada penelitian ini,
11. ibu, ayah, dan adik yang memberikan doa, motivasi, dan dukungan,
12. teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika 2018 yang begitu banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, serta
13. semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga kebaikan bapak/ibu dan teman-teman semuanya dibalas dengan balasan kebaikan yang berlipat dari Allah SWT, amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini amat jauh dari kata sempurna karenanya penulis sangat menyambut baik kritik

dan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan penelitian yang akan datang.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca, amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, salam sejahtera.

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Penulis



Alviansyah Putra Indrayadi

NIM. 18106000017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Asumsi.....	6
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7

G.	Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....		10
A.	Kajian Pustaka.....	10
1.	Kemampuan Berpikir Logis Matematis.....	10
2.	Kecerdasan Emosional.....	13
3.	Trigonometri.....	22
B.	Penelitian yang Relevan.....	26
C.	Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C.	Data dan Sumber Data.....	39
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
E.	Instrumen Penelitian.....	46
F.	Validasi Instrumen.....	52
G.	Teknik Analisis Data.....	57
H.	Pengecekan Keabsahan Data.....	60
I.	Prosedur Penelitian.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		65
A.	Analisis Hasil Skala Kecerdasan Emosional.....	65

B.	Analisis Hasil Tes Kemampuan Berpikir Logis Matematis	66
C.	Analisis Hasil Skala Kecerdasan Emosional dan Tes Kemampuan Berpikir Logis Matematis Siswa pada Materi Trigonometri	68
D.	Penentuan Subjek Wawancara	70
E.	Analisis Hasil Tes Kemampuan Berpikir Logis Matematis Menurut Kecerdasan Emosional Siswa	71
1.	Hasil Tes dan Wawancara Subjek dengan Kecerdasan Emosional Sedang dan Kemampuan Berpikir Logis Matematis Tinggi (ESLT).....	71
2.	Hasil Tes dan Wawancara Subjek dengan Kecerdasan Emosional Rendah dan Kemampuan Berpikir Logis Matematis Tinggi (ERLT).....	93
3.	Hasil Tes dan Wawancara Subjek dengan Kecerdasan Emosional Tinggi dan Kemampuan Berpikir Logis Matematis Sedang (ETLS).....	113
4.	Hasil Tes dan Wawancara Subjek dengan Kecerdasan Emosional Sedang dan Kemampuan Berpikir Logis Matematis Sedang (ESLS).....	132
5.	Hasil Tes dan Wawancara Subjek dengan Kecerdasan Emosional Rendah dan Kemampuan Berpikir Logis Matematis Sedang (ERLS).....	152
6.	Hasil Tes dan Wawancara Subjek dengan Kecerdasan Emosional Sedang dan Kemampuan Berpikir Logis Matematis Tinggi (ESLR)	172
F.	Pembahasan.....	190
BAB V PENUTUP.....		200
A.	Simpulan.....	200

B. Saran.....	202
DAFTAR PUSTAKA	204
LAMPIRAN.....	228



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	34
Tabel 3. 1 Pedoman Penskoran Skala Kecerdasan Emosional per Butir Pernyataan	42
Tabel 3. 2 Pedoman Klasifikasi Kategori Skor Kecerdasan Emosional	43
Tabel 3. 3 Klasifikasi Kategori Skor Kecerdasan Emosional	43
Tabel 3. 4 Klasifikasi Kategori Skor Tes	44
Tabel 3. 5 Indikator Skala Kecerdasan Emosional	47
Tabel 3. 6 Daftar Validator Instrumen Penelitian	52
Tabel 3. 7 Hasil Validasi Instrumen Skala.....	55
Tabel 3. 8 Hasil Validasi Instrumen Tes	56
Tabel 3. 9 Hasil Validasi Pedoman Wawancara	57
Tabel 4. 1 Hasil Klasifikasi Kecerdasan Emosional	66
Tabel 4. 2 Hasil Klasifikasi Kemampuan Berpikir Logis Matematis pada Materi Trigonometri	67
Tabel 4. 3 Hasil Klasifikasi Siswa Berdasarkan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Berpikir Logis Matematis pada Materi Trigonometri	68
Tabel 4. 4 Daftar Subjek Wawancara	71
Tabel 4. 5 Ringkasan Hasil Analisis Tes dan Wawancara.....	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Segitiga Siku-siku DEF.....	25
Gambar 2. 2 Alur Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 4. 1 Hasil Tes Subjek ESLT Butir Soal Nomor 1	72
Gambar 4. 2 Hasil Tes Subjek ESLT Butir Soal Nomor 2	73
Gambar 4. 3 Hasil Tes Subjek ESLT Butir Soal Nomor 3	75
Gambar 4. 4 Hasil Tes Subjek ESLT Butir Soal Nomor 4	77
Gambar 4. 5 Perbaikan Hasil Tes Subjek ESLT Butir Soal Nomor 2	81
Gambar 4. 6 Perbaikan Hasil Tes Subjek ESLT Butir Soal Nomor 4	88
Gambar 4. 7 Hasil Tes Subjek ERLT Butir Soal Nomor 1	93
Gambar 4. 8 Hasil Tes Subjek ERLT Butir Soal Nomor 2.....	95
Gambar 4. 9 Hasil Tes Subjek ERLT Butir Soal Nomor 3.....	97
Gambar 4. 10 Hasil Tes Subjek ERLT Butir Soal Nomor 4.....	97
Gambar 4. 11 Hasil Tes Ulang Subjek ERLT Butir Soal Nomor 1	102
Gambar 4. 12 Hasil Tes Ulang Subjek ERLT Butir Soal Nomor 2	104
Gambar 4. 13 Hasil Tes Ulang Subjek ERLT Butir Soal Nomor 3	108
Gambar 4. 14 Hasil Tes Ulang Subjek ERLT Butir Soal Nomor 4	111
Gambar 4. 15 Hasil Tes Subjek ETLs Butir Soal Nomor 1	113
Gambar 4. 16 Hasil Tes Subjek ETLs Butir Soal Nomor 2	115
Gambar 4. 17 Hasil Tes Subjek ETLs Butir Soal Nomor 3	116
Gambar 4. 18 Hasil Tes Subjek ETLs Butir Soal Nomor 4	117
Gambar 4. 19 Perbaikan Hasil Tes Subjek ETLs Butir Soal Nomor 1	121
Gambar 4. 20 Perbaikan Hasil Tes Subjek ETLs Butir Soal Nomor 2	124

Gambar 4. 21 Perbaikan Hasil Tes Subjek ETLS Butir Soal Nomor 3	127
Gambar 4. 22 Perbaikan Hasil Tes Subjek ETLS Butir Soal Nomor 4	130
Gambar 4. 23 Hasil Tes Subjek ESLS Butir Soal Nomor 1	132
Gambar 4. 24 Hasil Tes Subjek ESLS Butir Soal Nomor 2	134
Gambar 4. 25 Hasil Tes Subjek ESLS Butir Soal Nomor 3	135
Gambar 4. 26 Hasil Tes Subjek ESLS Butir Soal Nomor 4	136
Gambar 4. 27 Hasil Tes Ulang Subjek ESLS Butir Soal Nomor 1	140
Gambar 4. 28 Hasil Tes Ulang Subjek ESLS Butir Soal Nomor 2	143
Gambar 4. 29 Hasil Tes Ulang Subjek ESLS Butir Soal Nomor 3	146
Gambar 4. 30 Hasil Tes Ulang Subjek ESLS Butir Soal Nomor 4	150
Gambar 4. 31 Hasil Tes Subjek ERLS Butir Soal Nomor 1	152
Gambar 4. 32 Hasil Tes Subjek ERLS Butir Soal Nomor 2	154
Gambar 4. 33 Hasil Tes Subjek ERLS Butir Soal Nomor 3	155
Gambar 4. 34 Hasil Tes Subjek ERLS Butir Soal Nomor 4	157
Gambar 4. 35 Hasil Tes Ulang Subjek ERLS Butir Soal Nomor 1	161
Gambar 4. 36 Hasil Tes Ulang Subjek ERLS Butir Soal Nomor 2	164
Gambar 4. 37 Hasil Tes Ulang Subjek ERLS Butir Soal Nomor 3	167
Gambar 4. 38 Hasil Tes Ulang Subjek ERLS Butir Soal Nomor 4	170
Gambar 4. 39 Hasil Tes Subjek ESLR Butir Soal Nomor 1	172
Gambar 4. 40 Hasil Tes Ulang Subjek ESLR Butir Soal Nomor 1	177
Gambar 4. 41 Hasil Tes Ulang Subjek ESLR Butir Soal Nomor 2	180
Gambar 4. 42 Hasil Tes Ulang Subjek ESLR Butir Soal Nomor 3	183
Gambar 4. 43 Hasil Tes Ulang Subjek ESLR Butir Soal Nomor 4	186

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lampiran 1. 1 Instrumen Skala Sebelum Validasi.....	228
Lampiran 1. 2 Instrumen Skala Setelah Validasi	238
Lampiran 1. 3 Instrumen Tes Sebelum Validasi	245
Lampiran 1. 4 Instrumen Tes Setelah Validasi	255
Lampiran 1. 5 Pedoman Wawancara Sebelum Validasi	265
Lampiran 1. 6 Pedoman Wawancara Setelah Validasi	266

LAMPIRAN 2

Lampiran 2. 1 Lembar Hasil Validasi Skala Ahli 1	267
Lampiran 2. 2 Lembar Hasil Validasi Skala Ahli 2	271
Lampiran 2. 3 Lembar Hasil Validasi Skala Ahli 3	275
Lampiran 2. 4 Lembar Perhitungan Hasil Validasi Skala.....	279
Lampiran 2. 5 Lembar Hasil Validasi Tes Ahli 4	281
Lampiran 2. 6 Lembar Hasil Validasi Tes Ahli 5	284
Lampiran 2. 7 Lembar Hasil Validasi Tes Ahli 6	287
Lampiran 2. 8 Lembar Perhitungan Hasil Validasi Tes.....	290
Lampiran 2. 9 Lembar Hasil Validasi Pedoman Wawancara Ahli 4	291
Lampiran 2. 10 Lembar Hasil Validasi Pedoman Wawancara Ahli 5	294
Lampiran 2. 11 Lembar Hasil Validasi Pedoman Wawancara Ahli 6	297
Lampiran 2. 12 Lembar Perhitungan Hasil Validasi Pedoman Wawancara.....	300

LAMPIRAN 3

Lampiran 3. 1 Lembar Data dan Hasil Pengkategorian Kecerdasan Emosional	301
Lampiran 3. 2 Lembar Data dan Hasil Pengkategorian Kemampuan Berpikir Logis Matematis pada Materi Trigonometri	302
Lampiran 3. 3 Lembar Pengkategorian Siswa Berdasarkan Skala dan Tes	303
Lampiran 3. 4 Acuan Perhitungan Kategori Kecerdasan Emosional.....	303
Lampiran 3. 5 Acuan Perhitungan Kategori Kemampuan Berpikir Logis Matematis Siswa pada Materi Trigonometri	304
Lampiran 3. 6 Dokumentasi Skala Subjek Wawancara	305
Lampiran 3. 7 Dokumentasi Tes Subjek Wawancara	317
Lampiran 3. 8 Data Transkrip Wawancara	325

LAMPIRAN 4

Lampiran 4. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi/Tugas Akhir.....	363
Lampiran 4. 2 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir.....	364
Lampiran 4. 3 Berita Acara Seminar Proposal.....	365
Lampiran 4. 4 Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas.....	366
Lampiran 4. 5 Curriculum Vitae	367

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS MATEMATIS SISWA
PADA MATERI TRIGONOMETRI
DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL**

Oleh: Alviansyah Putra Indrayadi

18106000017

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui kemampuan berpikir logis matematis siswa pada materi trigonometri ditinjau dari kecerdasan emosional. Kemampuan berpikir logis matematis ialah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan matematika berdasarkan prosedur yang sudah ditetapkan serta adanya landasan yang kuat akan kebenaran prosedur tersebut. Adapun kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengendalikan emosi orang lain, serta menjalin hubungan dengan orang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun instrumen pada penelitian ini terbagi menjadi dua yakni instrumen utama yaitu peneliti sendiri dan instrumen pendukung berupa lembar skala, lembar tes, dan pedoman wawancara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPA 2 MA Negeri 4 Bantul. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 subjek dengan kategori kemampuan berpikir logis matematis yang sama yaitu tinggi namun memiliki kategori kecerdasan emosional yang berbeda yaitu sedang dan rendah memiliki kemampuan berpikir logis matematis yang berbeda. Subjek dengan kecerdasan emosional sedang memiliki kemampuan berpikir logis yang lebih baik dari subjek yang kecerdasan emosionalnya rendah. Untuk subjek dengan kemampuan berpikir logis matematis yang sama yaitu sedang dan kecerdasan emosional berbeda yaitu tinggi, sedang, dan rendah juga terdapat perbedaan meskipun dalam pemenuhan indikator ketiganya tidak memenuhi satupun indikator yang ada. Subjek dengan kecerdasan emosional tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam berpikir logis matematis apabila dibandingkan dengan subjek yang kecerdasan emosionalnya sedang. Untuk kategori tes sedang, penelitian ini memiliki temuan yaitu subjek dengan kecerdasan emosional rendah justru memiliki kemampuan berpikir logis matematis yang lebih dari subjek yang kecerdasan emosionalnya tinggi maupun sedang. Hal itu disebabkan subjek dengan kecerdasan emosional melakukan persiapan ketika diinformasikan bahwa akan dilakukan tes. Adapun

subjek dengan kategori kemampuan berpikir logis matematis rendah semuanya berada di kategori kecerdasan emosional yang sama yaitu sedang sehingga tidak dapat dibandingkan dengan kecerdasan emosional yang berbeda untuk kategori tes yang sama. Subjek tersebut tidak mampu memenuhi indikator kemampuan berpikir logis matematis. Fakta lain dalam penelitian ini adalah subjek dengan kecerdasan emosional tinggi memiliki kepercayaan diri lebih baik dari subjek yang kecerdasan emosionalnya sedang maupun rendah dan seterusnya.

Kata Kunci: *Kemampuan Berpikir Logis Matematis, Kecerdasan Emosional, Trigonometri*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses tak berkesudahan yang dimulai sejak manusia lahir (Suhartono, 2017). Bahkan kaca mata Islam memandang bahwa proses pendidikan manusia telah dimulai sejak dirinya berada dalam kandungan ibu (Wardati, 2017). Terlepas dari perbedaan kedua pandangan tersebut ada poin penting yang perlu digarisbawahi yaitu pendidikan sebagai proses yang kontinu, berkelanjutan, atau terus-menerus (Hanafi, 2017; Purwananti, 2016).

Pembelajaran di sekolah merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan (Kirom, 2017). Siswa sebagai subjek belajar menjadi fokus dari kegiatan ini. Oleh karena itu hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan adalah tujuan akhir dari serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar siswa ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Hapnita dkk., 2018). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi fisik tubuh termasuk kecacatan, inteligensi atau kecerdasan baik intelektual, emosional, maupun spiritual, perhatian, sikap, minat, dan bakat (Sitorus, 2017). Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan berasal dari luar siswa seperti

lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah (Juniarti dkk., 2015).

Dari beberapa faktor penentu hasil belajar siswa yang telah diuraikan, ada satu faktor yang menarik untuk dibahas lebih lanjut yaitu kecerdasan emosional. Faktor ini adalah hal yang tak kalah penting untuk diperhatikan di samping kecerdasan intelektual (Bariyyah & Latifah, 2019). Hal tersebut beralasan mengingat bahwa salah satu studi di bidang psikologi menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang melainkan juga ada keterlibatan faktor lain salah satunya adalah kecerdasan emosional (Yuliantini, 2013). Sebuah pendapat turut membenarkan dengan fakta bahwa terdapat siswa yang kecerdasan intelektualnya tinggi tetapi memiliki prestasi belajar yang rendah dan sebaliknya (Ananta, 2016). Selain itu kecerdasan emosional akan membuat siswa dapat menerima diri berikut kemampuan yang dimiliki, memiliki empati, serta memiliki kemampuan membina hubungan baik antara dirinya dengan guru maupun temannya (Sari dkk., 2020). Hasil studi terdahulu yang dilakukan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa masih relatif rendah (Febrianti, 2018; Juita dkk., 2019; I. Lestari, 2012; Nurnaningsih, 2011). Oleh karena itu dalam proses pembelajaran di sekolah diperlukan adanya suatu mata pelajaran yang dapat mengasah kecerdasan emosional siswa.

Matematika adalah mata pelajaran yang memerlukan kecerdasan emosional (Setyawan & Simbolon, 2018). Hal tersebut memiliki makna

secara implisit bahwa kecerdasan emosional akan dilatih melalui pembelajaran matematika. Untuk belajar matematika siswa harus bisa mengelola emosinya dengan baik (Maharani, 2014).

Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah siswa mampu berpikir logis (Sari & Hafni, 2020). Kemampuan ini dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan matematika lewat menghubungkan satu hal dengan hal yang lain menggunakan nalar (Fauzan dkk., 2020). Orang yang memiliki kemampuan berpikir logis matematis akan dapat mengelola logika maupun angka melalui berpikir logis, berhitung, menyusun pola hubungan serta menyelesaikan masalah (Utomo, 2019). Selain itu, studi terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan maupun pengaruh yang diberikan kemampuan ini terhadap hasil belajar matematika siswa (Nasution, 2010; Syamsuddin dkk., 2020). Dengan demikian berpikir logis matematis adalah satu hal yang perlu ditekankan dalam pembelajaran matematika. Begitu pentingnya kemampuan berpikir logis matematis ternyata berbanding terbalik dengan kemampuan siswa pada aspek tersebut. Sebagaimana yang dipaparkan dalam sebuah hasil penelitiannya, kemampuan berpikir logis matematis siswa masih tergolong rendah (Selvi, 2018). Siswa bahkan masih belum mampu menyelesaikan soal yang serupa dengan soal yang pernah diberikan sebelumnya.

Pada pembelajaran matematika, khususnya di tingkat menengah atas, trigonometri adalah satu dari sekian materi matematika yang diajarkan

(Mulyawati dkk., 2017) dan harus dikuasai (S. Wulandari & Gusteti, 2020). Sebagaimana ciri khas matematika, trigonometri juga akan melatih siswa untuk berpikir logis karena pada dasarnya trigonometri bukanlah materi hafalan (Jingga dkk., 2017). Namun demikian sebagian besar siswa ternyata masih tidak tuntas pada ulangan harian materi tersebut (Prihatiningtyas & Rosmayadi, 2020). Hal demikian dikarenakan sebagian besar siswa dalam belajar trigonometri hanya menggunakan metode hafalan rumus sehingga pemahaman mereka kurang mendalam (Fajri & Nida, 2019; Khotimah dkk., 2016). Lebih lanjut beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep segitiga siku-siku yang merupakan konsep dasar dalam mempelajari trigonometri (Jatisunda & Nahdi, 2019).

Berkaitan dengan kemampuan berpikir logis matematis pada materi trigonometri, MA Negeri 4 Bantul merupakan salah satu sekolah yang memiliki masalah serupa. Berdasarkan wawancara dengan guru, siswa di sekolah tersebut memiliki karakteristik kemampuan berpikir logis matematis yang beragam. Keberagaman tersebut masih didominasi oleh siswa yang tidak tuntas dalam memenuhi indikator kemampuan berpikir logis matematis. Selain itu guru juga memberikan informasi bahwa guru belum pernah melakukan upaya peningkatan kemampuan berpikir logis matematis pada materi trigonometri yang ditinjau dari kecerdasan emosional.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penelitian ini hendak mengkaji lebih lanjut terkait kemampuan berpikir logis matematis siswa pada materi trigonometri dengan kecerdasan emosional. Secara khusus penelitian ini ingin menganalisis kemampuan berpikir logis matematis siswa pada materi trigonometri ditinjau dari kecerdasan emosionalnya. Dengan demikian pada penelitian ini diangkat sebuah judul “Analisis Kemampuan Berpikir Logis Matematis Siswa Pada Materi Trigonometri Ditinjau dari Kecerdasan Emosional”.

Bagian materi trigonometri yang menjadi fokus penelitian ini adalah perbandingan trigonometri. Pemilihan perbandingan trigonometri sebagai fokus penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Perbandingan trigonometri merupakan materi prasyarat untuk mempelajari bagian lainnya dalam trigonometri seperti aturan *sinus* dan *cosinus* (Pinanditha dkk., 2019). Tak hanya untuk mempelajari bagian trigonometri yang lain, perbandingan trigonometri akan menjadi bekal siswa untuk mempelajari materi matematika lainnya seperti dimensi tiga (Kepa, 2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat kecerdasan emosional siswa?
2. Bagaimanakah kemampuan berpikir logis matematis siswa pada materi trigonometri?

3. Bagaimanakah kemampuan berpikir logis matematis siswa pada materi trigonometri ditinjau dari kecerdasan emosional?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. tingkat kecerdasan emosional siswa,
2. kemampuan berpikir logis matematis siswa pada materi trigonometri, dan
3. kemampuan berpikir logis matematis siswa pada materi trigonometri ditinjau dari kecerdasan emosional.

D. Asumsi

Asumsi adalah anggapan dasar yang kebenarannya diyakini oleh peneliti (Setiyaningsih, 2014). Adanya asumsi dalam penelitian berguna sebagai tempat bertumpu peneliti dalam penelitian (Naja, 2017). Anggapan dasar harus dirumuskan dengan jelas sebelum kegiatan pengumpulan data dilakukan (Pascasarjana IAIN Jember, 2018). Adapun asumsi dalam penelitian ini berangkat dari beberapa tulisan yaitu seluruh responden yang terlibat dalam penelitian ini bersikap jujur dalam proses pengambilan data serta validator pada penelitian ini merupakan dosen, psikolog, atau guru yang memiliki pengalaman di bidangnya (Ibrahim dkk., 2015; Septiawati, 2014).

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Adapun ruang lingkup serta batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Materi trigonometri yang digunakan dalam penelitian ini ialah perbandingan trigonometri.
2. Indikator yang diukur untuk kemampuan berpikir logis matematis pada penelitian ini adalah keruntutan berpikir, kemampuan berargumen, dan penarikan kesimpulan.
3. Indikator yang diukur untuk kecerdasan emosional pada penelitian ini adalah mengenali emosi diri, penilaian diri, kepercayaan diri, pengendalian emosi diri, keterbukaan, kemampuan beradaptasi, keinginan berprestasi, memiliki inisiatif, optimisme, empati, kesadaran berorganisasi, memberikan bantuan, kepemimpinan yang menginspirasi, kemampuan mempengaruhi orang lain, kemampuan mengembangkan orang lain, penentu perubahan, manajemen konflik, serta kerja tim dan kolaborasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

a. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis kepada dua pihak utamanya yaitu siswa serta guru dan sekolah.

1. Siswa

Kecerdasan emosional juga turut diperhatikan terutama kaitannya dengan kemampuan berpikir logis matematis pada materi

trigonometri sehingga hasil belajar siswa di materi tersebut juga dapat meningkat.

2. Guru dan Sekolah

Guru dan sekolah kini dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir logis matematis siswa khususnya pada materi trigonometri dari sudut pandang kecerdasan emosional.

b. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan berpikir logis matematis siswa pada materi trigonometri ditinjau dari kecerdasan emosional serta dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya yang serupa.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari variabel yang hendak diamati pada suatu penelitian (Farihah, 2014). Tujuan adanya pendefinisian variabel tersebut adalah menghindari perbedaan penafsiran (Malia, 2017) atau dengan kata lain menyatukan pandangan terkait istilah yang digunakan dalam penelitian ini (N. Putri, 2020). Berikut adalah definisi operasional pada penelitian ini.

1. Kecerdasan emosional ialah kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengelola emosi diri, memotivasi diri,

mengendalikan emosi orang lain, serta menjalin hubungan dengan orang lain.

2. Kemampuan berpikir logis matematis adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan matematika berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan serta adanya landasan yang kuat akan kebenaran prosedur tersebut.
3. Trigonometri adalah bagian dari ilmu matematika yang mengkaji hubungan antara sudut dan sisi pada segitiga.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan baik pada hasil skala, tes, maupun wawancara, maka dapat diperoleh simpulan bahwa kemampuan berpikir logis matematis siswa pada materi trigonometri ditinjau dari kecerdasan emosional yaitu:

1. Siswa dengan kategori kemampuan berpikir logis matematis yang sama yaitu tinggi namun memiliki kecerdasan emosional pada kategori berbeda yakni sedang (ESLT) dan rendah (ERLT), memiliki kemampuan berpikir logis matematis yang berbeda pula. ESLT mampu memenuhi semua indikator kemampuan berpikir logis matematis yaitu keruntutan berpikir, kemampuan berargumen, dan penarikan kesimpulan. Sebaliknya, ERLT tidak memenuhi indikator kemampuan berpikir logis matematis pada penelitian ini baik keruntutan berpikir, kemampuan berargumen, maupun penarikan kesimpulan. Ketika dilakukan wawancara, ESLT memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dibandingkan dengan ERLT. Hanya sedikit keraguan yang ditampakkan oleh ESLT. Adapun ERLT justru menampakkan banyak keraguan atas jawaban yang diberikan ketika wawancara.

2. Siswa dengan kategori kemampuan berpikir logis matematis yang sama yaitu sedang namun memiliki kecerdasan emosional pada kategori berbeda yakni tinggi (ETLS), sedang (ESLS), dan rendah (ERLS), memiliki kemampuan berpikir logis matematis yang berbeda pula. Semua subjek pada kemampuan berpikir logis matematis sedang tidak dapat memenuhi indikator yang diberikan baik keruntutan berpikir, kemampuan berargumen, maupun penarikan kesimpulan. Meski demikian terdapat perbedaan yang nampak dari pemenuhan indikator keruntutan berpikir untuk ketiga subjek tersebut. ETLS memiliki keruntutan berpikir yang lebih baik jika dibandingkan dengan ESLS. Untuk kategori kemampuan berpikir logis matematis ini penelitian menemui fenomena bahwa ERLS memiliki kemampuan berpikir logis matematis lebih tepatnya pada indikator keruntutan berpikir yang lebih jika dibandingkan dengan 2 subjek yang lain yaitu ETLS maupun ESLS. Ketika diwawancara, memang tampak bahwa ERLS memiliki kepercayaan diri yang tidak lebih baik jika dibandingkan dengan ETLS maupun ESLS. Namun demikian penelitian menemukan fakta ternyata sebelum tes, ERLS melakukan persiapan dengan belajar dan memahami kembali perbandingan trigonometri.
3. Siswa dengan kategori kemampuan berpikir logis matematis rendah tidak mampu memenuhi indikator keruntutan berpikir logis matematis

baik keruntutan berpikir, kemampuan berargumen, maupun penarikan kesimpulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya memperhatikan bahwa kecerdasan emosional memiliki peran penting di samping kecerdasan intelektual. Keberhasilan belajar juga ditunjang oleh faktor kecerdasan emosional. Dalam belajar matematika salah satu tujuan yang dicapai adalah siswa mampu berpikir logis. Oleh karenanya penting bagi siswa untuk memperbanyak latihan dan diskusi baik dengan siswa lain maupun guru.

2. Bagi Guru

Untuk faktor kecerdasan emosional, sebaiknya guru dapat memahami tingkatan kecerdasan emosional siswa yang diajar. Kemampuan siswa dalam berpikir logis matematis juga hendaknya perlu diidentifikasi oleh guru terkait ketercapaian indikator yang diberikan. Hal itu dilakukan agar guru dapat dengan mudah menentukan model ataupun metode pembelajaran yang akan digunakan. Salah satu model yang dapat dijadikan alternatif pilihan guru dalam melatih kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir logis matematis adalah *cooperative learning* dengan metode *Problem Based Learning*.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya terkait kemampuan berpikir logis matematis dengan tinjauan kecerdasan emosional siswa baik pada materi trigonometri maupun pada materi lainnya. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) bukan Penilaian Acuan Patokan (PAP) sebagai dasar pengkategorian kecerdasan emosional siswa. Akibatnya hasil penelitian ini akan berbeda jika subjek penelitian berikutnya memiliki karakteristik yang berbeda dengan subjek penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2013). Kecerdasan Emosional, Dukungan Sosial, dan Kecenderungan Burnout. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 99–107.
- Adiba, L. (2020). *Program Social Emotional Learning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di Sekolah Dasar* [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Agustina, T., Restuati, M., & Asphani, F. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Sistem Saraf di SMA Asy-Syafi'iyah Medan. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 12(1), 1–6.
- Akbar, M. Y., Amalia, R., & Fitriah, I. (2018). Hubungan Relijiusitas dengan Self Awareness Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI. *Jurnal Al-Ahzar Indonesia Seri Humaniora*, 4(4), 265–270.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Amalia, W. (2017). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Pada Siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang* [Skripsi]. UIN Raden Fatah.

- Amaliyah, A. (2017). Hubungan Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 29 Sunggal Deli Serdang. *Jurnal ANSIRU*, 1(1), 64–87.
- Ananta, M. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang* [Skripsi]. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Andriawan, B., & Budiarto, M. (2014). Identifikasi Kemampuan Berpikir Logis dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Sidoarjo. *Mathedunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 42–48.
- Ardiawan, Y. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuktikan Kesamaan Unsur-Unsur Trigonometri Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Edukasi*, 14(1), 156–168.
- Asim, T. (2016). Pengaruh Bimbingan Manajemen Diri Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Journal of EST*, 2(2), 105–112.
- Atpen, M. (2018). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Employability pada Mahasiswa Tingkat Akhir* [Skripsi]. Universitas Sanata Dharma.
- A'yuni, U. (2012). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bola Voli di MTs Negeri Majenang* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/13602/3/BAB%20III.pdf>
- A'yunina, T. (2016). *Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar (Studi Multikasus pada Tiga Sekolah Dasar di Kecamatan Wonodadi Blitar)* [Tesis]. IAIN Tulungagung.

- Azis, I. (2015). *Pengaruh Kemampuan Mengelola Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP DDI Al-Irsyad Makassar* [Skripsi]. UIN Alauddin.
- Aziz, N. (2017). *Peranan Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja* [Skripsi]. Universitas Pasundan.
- Azizah, R. (2019). *Marketing Politik Partai Persatuan Pembangunan pada Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Tasikmalaya* [Skripsi]. Universitas Siliwangi.
- Bariyyah, K., & Latifah, L. (2019). Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas. *JPGI Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2), 68–75.
- Cahyo, M. (2012). *Hubungan Kepemimpinan Transformasional dengan Kepuasan Kerja Karyawan di PT Semen Gresik (Persero) Tbk* [Skripsi]. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Chariri, A. (2014). *Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Tradisi Bubakan pada Walimatul Ursy Studi Kasus di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang* [Skripsi]. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Chivanga, S., & Monyai, P. (2021). Back to Basic: Qualitative Research Methodology for Beginners. *Journal of Critical Reviews*, 8(2), 11–17.
- Depdiknas. (2008). *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional.

- Dewi, S., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 73–79.
- Fadhillah, Q. (2019). *Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran PAI Siswa di SMKN 1 Tulungagung* [Skripsi]. IAIN Tulungagung.
- Fajri, N., & Nida, I. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Aceh Barat Daya pada Materi Trigonometri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi*, 3(2), 12–22.
- Fariyah, F. (2014). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Stres Mahasiswa Angkatan 2010 yang Menyusun Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* [Skripsi]. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Fatahilah, F. (2019). *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Study Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Cilegon)* [Tesis]. UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Fatmawati, E. (2013). *Studi Komparatif Kecepatan Temu Kembali Informasi di Depo Arsip Koran Suara Merdeka Antara Sistem Simpan Manual dengan Foto Repro* [Skripsi]. Universitas Diponegoro.
- Fauzan, G., Agina, S., & Setiawan, W. (2020). Analisis Kemampuan dan Kesulitan Dalam Menyelesaikan Masalah Soal Berpikir Logis Matematik Siswa SMP Dengan Menggunakan Geogebra. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 53–63.

- Fauzi, A. (2013). *Implementasi Pendekatan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di LP3I Course Center (LCC) Cendekia Ngaliyan Tahun 2013* [Skripsi]. IAIN Walisongo.
- Fauzi, T., & Sari, S. (2018). Kemampuan Mengendalikan Emosi pada Siswa dan Implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Fauziana, S. (2017). *Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah di Taman Kanak-kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung* [Tesis]. UIN Raden Intan.
- Febrianti, L. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. *JUPE*, 6(2), 69–75.
- Febtriko, A., & Puspitasari, I. (2018). Mengukur Kreatifitas dan Kualitas Pemrograman pada Siswa SMK Kota Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer Jaringan dengan Simulasi Robot. *RABIT: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 3(1), 1–9.
- Ferilasa, Y. (2015). *Pemanfaatan Tanaman Sambiloto (Andrographis paniculata) di Desa Mojosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Field, S. (2017). *Evaluating the Effects of A Self-Management Program With A Peer-Mediated Praise Procedure* [Disertasi]. Western Michigan University.
- Fikriyah, F. (2018). *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter bagi Orang Tua Siswa dengan Menggunakan Media Kartu Karakter (Studi pada Orang*

Tua Siswa PAUD Alphabet Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya Jawa Barat) [Skripsi]. Universitas Siliwangi.

Fios, F. (2013). *Pengantar Filsafat: Ilmu dan Logika*. Salemba Humanika.

Fitria, L. (2016). *Penerapan Metode CMSA (Cara Mengaji Santri Aktif) di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Riyadlul Muflihin dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Pikatan Wonodadi Blitar* [Skripsi]. IAIN Tulungagung.

Fitriyah, D., Indrawatiningsih, N., & Khoiri, M. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Logis Matematis Siswa SMP Kelas VII dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)*, 7(1), 1–14.

Gitanto, N. (2019). *Pengaruh Emotional Intelligence Terhadap Kinerja Debt Collector pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun*. 1, 1131–1151.

Goleman, D. (2002). *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Gramedia Pustaka Utama.

Goleman, D., Boyatzis, R., & Boyatzis, A. (2004). *Primal Leadership Realizing the Power of Emotional Intelligence*. Harvard Business School Press.

Habibi, J. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Diversifikasi Muatan Lokal Agama di SD Nurul Islam Puwoyoso Semarang* [Skripsi]. IAIN Walisongo.

Hadi, S. (2011). Pembelajaran Sosial Emosional sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Teknodik*, 15(2), 227–240.

- Hanafi, H. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150.
- Handani, R. (2017). *Perbandingan Metode Kuadrat Kecil dan Metode Bayes dalam Mengestimasi Parameter Model Regresi Linier dengan Galat Heterskedastisitas* [Skripsi]. Universitas Andalas.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 5(1), 2175–2182.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E., Istiqomah, R., Fardani, R., Sukmana, D., & Auliya, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Hartini, T. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) terhadap Perilaku Sosial Siswa SMPN 1 Kadugede Kabupaten Kuningan. *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 1(2), 1–16.
- Hayati, R. (2019). Pendekatan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 44–64.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 2(2), 169–178.

- Hidayanti, E. (2016). *Proses Berfikir Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika di SMP Sunan Giri Menganti Gresik* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Hidayat, A. (2018). *Filsafat Berpikir Teknik-teknik Berpikir Logis Kontra Kesesatan Berpikir*. Duta Media Publishing.
- Hikayat, M., Nursupriah, I., & Misri, M. (2018). Analisis Rumus Trigonometri Dalam Penentuan Arah Kiblat. *EduMa Mathematics Education Learning and Teaching*, 7(1).
- Ibrahim, I., Suparni, S., Dewanti, S., & Nu'man, M. (2015). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Program Studi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Kalijaga. http://pmat.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/60_20201016_Buku%20Panduan%20Skripsi.pdf
- Idrus, S., Damayanti, P., & Ermayani, E. (2020). Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 137–146.
- Imran, N. (2020). *Penerapan Teknik Self-Management Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai* [Skripsi]. Universitas Negeri Makassar.
- Iriani, W. (2014). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Logis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization dengan Pendekatan Open Ended* [Tesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Istiqomah, Y. (2017). *Model Pembelajaran Emotional Quotient (EQ) pada Tingkat Sekolah Dasar (SD) (Studi Kasus Siswa SD Islam Alam dan Sains Al-Jannah Cibubur Jakarta Timur)* [Skripsi]. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ).
- Jannah, R. (2018). *Kontribusi para Hafidzoh Alumni Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Kompleks Ash-Shomadiyah Mojogeneng dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat di Gading Jatirejo Mojokerto* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya.
- Jatisunda, M., & Nahdi, D. (2019). Kesulitan Siswa Dalam Memahami Konsep Trigonometri di Lihat dari Learning Obstacles. *Jurnal Didactical Mathematics*, 2(1), 9–16.
- Jatri, F. (2013). *Penerapan Pendekatan Problem Posing dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa* [Tesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jingga, A., Mardiyana, M., & Setiawan, R. (2017). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Identitas Trigonometri Pada Siswa Kelas X Semester 2 SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi*, 1(5), 48–62.
- Juita, J., Aspin, A., & Arifyanto, A. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Symbolic Modelling Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMP Negeri 14 Kendari. *Jurnal Bening*, 3(1), 11–18.

- Juniarti, N., Bahari, Y., & Riva'ie, W. (2015). Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(2), 1–11.
- Kadiyono, A., & Hafiar, H. (2017). The Role of Academic Self-Management in Improving Students' Academic Achievement. Dalam *Ideas for 21st Century Education* (1 ed.). Taylor & Francis Group.
- Kartika, I. (2019). *Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari Kecerdasan Emosional Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Datar (Segiempat dan Segitiga) di Kelas VII MTs Plus Az-Zahro Gandrungmangu Cilacap* [Skripsi]. UIN Sunan Kalijaga.
- Kemdikbud. (2016a). KBBI Daring. Dalam *KBBI Daring*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/berpikir>
- Kemdikbud. (2016b). KBBI Daring. Dalam *KBBI Daring*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/logis>
- Kemdikbud. (2016c). KBBI Daring. Dalam *KBBI Daring*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kecerdasan>
- Kemdikbud. (2016d). KBBI Daring. Dalam *KBBI Daring*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/emosional>

- Kemdikbud. (2016e). KBBI Daring. Dalam *KBBI Daring*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/data>
- Kemdikbud. (2016f). KBBI Daring. Dalam *KBBI Daring*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kecerdasan>
- Kemdikbud. (2019). *E-Modul Matematika*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. http://repositori.kemdikbud.go.id/19821/1/Kelas%20X_Matematika%20Umm_KD%203.7.pdf
- Kepa, S. (2019). Analisis Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Perbandingan Trigonometri Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA Negeri 1 Banda Neira. *Journal on Pedagogical Mathematics*, 1(2), 72–85.
- Khafid, M. (2015). *Strategi Bersaing dalam Meningkatkan Jumlah Pelanggan: Studi Kasus pada Perusahaan Otobus al-Mubarak Malang* [Skripsi]. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Kholidah, N. (2020). *Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Watson's Error Category dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent* [Skripsi]. UIN Sunan Kalijaga.

- Khotimah, K., Yuwono, I., & Rahardjo, S. (2016). Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Perbandingan Trigonometri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016, 1*, 46–52.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 69–80.
- Komalasari, V. (2017). *Pengembangan Instrumen Pengukuran Kompleksitas Soal Kontekstual Matematika Materi Trigonometri* [Skripsi]. Universitas Sanata Dharma.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. PT Kencana Prenada Media Group.
- Labib, L. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Stres Kerja Pada Guru MI 02, MTs, dan MA Mazra'atul Ulum Paciran—Lamongan* [Skripsi]. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Lestari, B., & Mustofa, M. (2009). *Media Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Ekonomi*. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318131/pendidikan/PERENCANAAN+PEMBELAJARAN+EKONOMI.pdf>
- Lestari, I. (2012). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling, 1*(2), 88–94.
- Lestari, K., & Yudhanegara, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama.

- Lutpiyah, S. (2016). *Stimulasi Kecerdasan Spiritual Anak Periode Pranatal Perspektif Islam dan Impelementasinya di Masyarakat Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo* [Skripsi]. UIN Sunan Ampel.
- Maharani, A. (2014). Mengenal Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Matematika. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 63–70.
- Mahmud, M. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Mahri, N., Widjajanta, B., & Sumiyati, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat di Bandung. *Journal of Business Management Education*, 3(2), 126–141.
- Malia, R. (2017). *Analisis Transformasi Pengetahuan Konseptual Menjadi Faktual Melalui Kajian Prosedur Panduan Praktikum Biologi* [Tesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Miles, M., & Huberman, H. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Mindani, M. (2014). Fungsi Manajemen Diri Siswa SLTP dalam Memahami Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Al-Ta'lim*, 21(1), 62–71.
- Mirawati, M., & Basri, M. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 56–64.
- Mulyawati, C., Salmawaty, S., Subianto, M., & Wafdan, R. (2017). Teaching Media Development of Mathematic in The Materials Trigonometry Sum

and Two Angles Difference by Using Gui Matlab. *Jurnal Natural*, 17(2), 69–76.

Muslim, S., Mulyani, E., & Prabawati, M. (2017). Kajian Learning Obstacle Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Materi Trigonometri dalam Perkuliahan Kapita Selektia Sekolah Menengah. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 274–281.

Nabie, M., Akayuure, P., Ibrahim-Bariham, U., & Sofu, S. (2018). Trigonometric Concepts: Pre-Service Teachers' Perceptions and Knowledge. *Journal on Mathematics Education*, 9(2), 169–182.

Naja, N. (2017). *Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung* [Skripsi]. IAIN Tulungagung.

Nanda, V. (2017). *Pengaruh Kesadaran Politik Warga Masyarakat terhadap Tingkat Partisipasi Politik dalam Pemilihan Kepala Daerah (Studi Deskriptif di Kabupaten Majalengka)* [Skripsi]. Universitas Pasundan.

Nasution, M. (2010). *Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Logis Kebiasaan Belajar dan Persepsi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri di Kota Binjai* [Tesis]. Universitas Negeri Medan.

Nawi, N. (2015). *Hubungan Orientasi Locus of Control dengan Tingkat Happiness Remaja Yatim Piatu di Yayasan Yatim Piatu Budi Mulia Singgahan Pare* [Skripsi]. UIN Maulana Malik Ibrahim.

- Nu'man, M. (2019). Self Awareness Siswa Madrasah Aliyah dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM)*, 1(1), 51–58.
- Nurfitri, A. (2018). *Hubungan Antara Efikasi Politik dan Kepercayaan Politik dengan Partisipasi Politik Daring pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Kota Semarang* [Tesis]. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Nurmalasari, E., Febrialismanto, F., & Chairilisyah, D. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7477–7483.
- Nurnaningsih, N. (2011). *Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa*. 268–278.
- Nurwijaya, S. (2018). Hubungan Manajemen Diri dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 88–102.
- Octaria, D. (2017). Kemampuan Berpikir Logis Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang pada Mata Kuliah Geometri Analitik. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 3(2), 181–194.
- Oktaviani, N. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia Kelas IV* [Skripsi]. Universitas Pasundan.
- Pascasarjana IAIN Jember. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pascasarjana IAIN Jember.
- Patton, P. (2002). *EQ Pengembangan Sukses Lebih Bermakna*. Mitra Media.

- Pinanditha, S., Pramudya, I., & Kuswardi, Y. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa Kelas X Semester II SMA Muhammadiyah I Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3(4), 382–396.
- Pratama, K. (2020). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah berdasarkan Langkah-langkah Polya Ditinjau dari Habits of Mind Siswa Kelas VIII pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar* [Skripsi]. UIN Sunan Kalijaga.
- Prihatiningtyas, N., & Rosmayadi, R. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dalam Model Pembelajaran Jucama Pada Materi Trigonometri. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 6(1), 27–37.
- Purwananti, Y. (2016). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Handal*. 1.
- Puspitaningrum, T. (2019). *Efektivitas Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Pilangkenceng Madiun Tahun Ajaran 2018/2019* [Tesis]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, N., & Dwilestari, R. (2013). *Penelitian Kualitatif PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*. Rajawali Press.

- Putri, A. (2016). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Trigonometri dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing Untuk Siswa SMA Kelas X Semester II* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, N. (2020). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Self Confidence (Kepercayaan Diri) Siswa Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Lingkaran* [Skripsi]. UIN Sunan Kalijaga.
- Rachmawati, I. (2007). Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Rahmah, K. (2012). *Implementasi Karakter Budaya dan Manajemen Organisasi Pesantren Jauharotul Hikmah di Komplek Lokalisasi PSK (Pekerja Seks Komersial) Putat Jaya Sawahan Surabaya* [Skripsi]. IAIN Sunan Ampel.
- Rahmawati, Y., Utami, T., Nurjayadi, M., & Mardiah, A. (2020). Using Think-Pair-Share to Develop Students' Social and Emotional Competencies in Chemistry Learning. *JKPK (Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia)*, 5(1), 43–53.
- Rakhman, N. (2019). *Penurunan Penjualan dalam Bauran Pemasaran Jasa Perumahan Andalusia Regency Suci PT. Manzilah Visi Mulia* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Rakhmat, M. (2013). *Pengantar Logika Dasar*.
- Riyadi, I. (2015). Integrasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA: Perspektif Daniel Goleman. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 12(1), 141–163.

- Rizmiardhini, A., & Fatmawati, E. (2012). Analisis Kecerdasan Emosional Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Bagian Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 1–8.
- Rokhmana, S. (2012). *Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas* [Skripsi]. IAIN Walisongo.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(1), 71–79.
- Rosda, R. (2018). *Hubungan Manajemen Diri dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* [Skripsi]. UIN Sulthan Thaha.
- Sari, D., & Hafni, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Logis dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Team-Accelerated Instruction. *Journal of Didactic Mathematics*, 1(2), 111–116.
- Sari, D., Suryaningsih, S., & Yunita, L. (2020). Implementasi Kecerdasan Emosional dan Minat Siswa pada Pembelajaran Kimia. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 2(1), 40–47.
- Selvi, T. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Matematis Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Melalui Model Pembelajaran Heuristik-KR. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 34–44.
- Septiawati, F. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi*

- Barisan dan Deret Aritmatika Kelas XI SMK Akuntansi* [Skripsi, IAIN Tulungagung]. <http://repo.uinsatu.ac.id/368/2/BAB%20I%20final.pdf>
- Setiawan, E. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. kbbi.web.id.
<https://kbbi.web.id/cerdas>
- Setiyaningsih, L. (2014). *Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemustaka Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Peserta Didik SMAN 6 Bandung* [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Setyawan, A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 11(1), 11–18.
- Setyoko, I., Andayani, A., & Setiawan, B. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa dalam Pembelajaran Sastra. *Widyabastra*, 7(2), 1–5.
- Setyowati, A., Hartati, S., & Sawitri, D. (2010). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Resiliensi pada Siswa Penghuni Rumah Damai. *Jurnal Psikologi Undip*, 7(1), 67–77.
- Shintia, D., & Taufik, T. (2019). Hubungan Self Awareness dengan Perilaku Cyberloafing Pada PNS di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(1), 1–12.
- Shult, K., & Whitney, D. (2005). *Measurement Theory in Action*. Sage Publication.

- Sihombing, S. (2016). *Meningkatkan Self Management Dalam Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pegajahan T.A 2015/2016* [Skripsi]. Universitas Negeri Medan.
- Sinaga, B., Sinambela, P., Sitanggang, A., Hutapea, T., Manulang, S., Sinaga, L., & Simanjorang, M. (2017). *Matematika SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Sitorus, N. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X PM Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran di SMK N 1 Pematang Siantar T.A 2016/2017* [Skripsi]. Universitas Negeri Medan.
- Sobur, K. (2015). Logika dan Penalaran dalam Persepektif Ilmu Pengetahuan. *TAJIDID*, 14(2), 387–414.
- Subagyo, P. J. (2011). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Rineka Cipta.
- Subekti, E. (2011). Menumbuh kembangkan Berpikir Logis dan Sikap Positif terhadap Matematika melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Malih Peddas Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–11.
- Suendarti, M., & Liberna, H. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Perbandingan Trigonometri pada Siswa SMA. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(2), 326–339.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitaitif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016a). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartono, S. (2017). Konsep Pendidikan Seumur Hidup Dalam Tinjauan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, 3(1), 17–26.
- Sulistiyo, R. (2017). Pengembangan Kecerdasan Emosional bagi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyyah pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ulumuddin*, 7(1), 45–56.
- Sulistyowati, L. (2013). *Partisipasi Masyarakat pada Pelestarian Tradisi Suran Mbah Demang sebagai Kearifan Lokal di Modinan, Banyuraden, Gamping, Sleman* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunaryo, W. (2011). *Taksonomi Berpikir*. Remaja Rosdakarya.
- Suryana, S. (2010). *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryani, I. (2017). *Penggunaan Model Inquiry Learning Untuk Meningkatkan Motivai dan Hasil Belajar Siswa pada Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi (Penelitian Tindakan Kelas pada Subtema 3 Kebiasaan Makanku di Kelas IV SD Plus Alfatwa Kecamatan Regol Kota Bandung)* [Skripsi]. Universitas Pasundan.

- Suseno, M. (2014). Pengembangan Pengujian Validitas Isi dan Validitas Konstrak: Interpretasi Hasil Pengujian Validitas. *Seminar Nasional Psikologi*, 70–83.
- Susheri, S. (2012). *Analisis Rumus Trigonometri Dalam Penentuan Arah Kiblat* [Skripsi]. IAIN Walisongo.
- Susilo, S. (2018). Meningkatkan Kecerdasan Emosional Melalui Layanan Penguasaan Konten pada Siswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 1(1), 24–34.
- Syamsuddin, A., Bahtiar, A., & Akib, I. (2020). Describing Mathematical Communication Ability, Logical Thinking and Student Learning Outcome of Class V Elementary School in Sombaopu Makassar. *Global Perspective on 21st Elementary Education*, 2. <http://proceedings.upi.edu/index.php/icee/article/view/771>
- Syawahid, M. (2015). Kemampuan Berfikir Formal Mahasiswa. *Jurnal Beta*, 8(2), 125–141.
- Tambunan, M. (2020). *Mathematical Problem Solving Ability in Comparative Materials and Trigonometry Functions with Bruner's Theory of Learning in The COVID-19 Pandemic Time*. 1–11.
- Tandiseru, S. (2013). Meminimalisasi Kecemasan (Anxiety) dengan Menumbuhkan Self Awareness Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 17–23.
- Tawa, C. (2019). *Hubungan Antara Kesadaran Diri (Self Awareness) dengan Perilaku Pengonsumsian Minuman Beralkohol di Kalangan Mahasiswa*

Halmahera di UKSW Salatiga [Skripsi]. Universitas Kristen Satya Wacana.

Ugoani, J., Amu, C., & Kalu, E. (2015). Dimensions of Emotional Intelligence and Transformational Leadership: A Correlation Analysis. *Independent Journal of Management & Production (IJM&P)*, 6(2), 563–584.

Usman, M., & Husaini, M. (2017). Analysis of Students' Error in Learning of Trigonometry Among Senior Secondary School Students in Zaria Metropolis, Nigeria. *IOSR Journal of Mathematics (IOSR-JM)*, 13(2), 1–4.

Utomo, S. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Logis Matematis Peserta Didik Pada Materi Barisan dan Deret Aritmetika Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika. *Jurnal Simki-Techsain*, 3(4), 2–10.

Wardati, C. (2017). *Pendidikan Prnatal Menurut Islam (Studi Kasus) Ibu Hamil di Desa Rowoboni, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang* [Skripsi]. IAIN Salatiga.

Winarno, J. (2008). Emotional Intelligence Sebagai Salah Satu Faktor Penunjang Prestasi Kerja. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 12–19.

Windratie, W. (2015). *Lompatan Kecerdasan Manusia Meningkatkan Setiap Dekade*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150303120151-255-36326/lompatan-kecerdasan-manusia-meningkat-setiap-dekade>

Wirajaya, G., Suganda, L., & Zuraida, Z. (2019). Indonesian Students' Social-Emotional Competencies and Their English Academic Achievement. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(2), 163–169.

- Wulandari, R. (2013). Uji Validitas Alat Ukur Kecerdasan Emosi (The Emotional Competence Inventory 2.0). *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 2(8), 504–513.
- Wulandari, S., & Gusteti, M. (2020). Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Trigonometri Siswa Kelas X SMA. *Math Educa Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 64–80.
- Yasin, V., Zarlis, M., & Nasution, M. (2018). Filsafat Logika dan Ontologi Ilmu Komputer. *JISAMAR Journal of Information System, Applied, Management, Accounting, dan Research*, 2(2), 68–75.
- Yuliantini, T. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosi (EQ) dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa AKPARNAS-UNAS Jakarta. *Jurnal MIX*, 3(1), 58–71.
- Zuldafrial, Z., & Lahir, L. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Yuma Pustaka.
- Zulfiana, A., Aryani, F., & Jufri, M. (2020). The Effect of Reframing Technique on Self-Awareness on Learning of The 7th Grade Students. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 6(2), 1–8.